

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kata *An-Nisā'*, *Al-Mar'ah* dan *Al-Unsa* dalam Al-Qur'an sama-sama ditujukan kepada 'perempuan' namun dalam konteks dan tingkatan yang berbeda. Kata *An-Nisā'* seringkali disebutkan untuk menjelaskan perempuan dalam konteks sosial dan istri secara umum. Kata *Al-Mar'ah* dalam Al-Qur'an banyak digunakan pada perempuan yang berstatus istri bahkan Al-Qur'an menyebutkan istri para nabi dengan sebutan *Al-Mar'ah* atau *Imro'ah*. Sedangkan kata *Al-Unsa* Al-Qur'an menyebutkannya secara general, dan kata ini lebih berorientasi pada biologis, baik itu perempuan dewasa, perempuan seorang istri ataupun anak perempuan, kata *Al-Unsa* juga dimaknai sebagai benda mati seperti berhala dengan kata *أَنْثَاءٌ* .
2. Dalam teori semiotika Roman Jakobson menggunakan enam aspek yaitu *Addrasser* (pengirim) mengirimkan suatu *message* atau pesan kepada *addresse* (penerima). Sehingga *context* (konteks) suatu pesan yang dapat dipahami oleh penerima dan diverbalisasikan melalui *code* (kode) bahasa atau kode yang dibuat pengirim kepada penerima pesan, agar pesan tersampaikan diperlukannya *contact* (kontak) antara pengirim dan penerima, baik secara lisan maupun visual atau secara langsung maupun lewat orang lain (perantara).
3. Makna *An-Nisā'*, *Al-Mar'ah* dan *Al-Unsa* menggunakan penerapan teori semiotika Roman Jakobson menghasilkan pemahaman teks secara bahasa, konteks histori dan kondisi sosial yang terjadi, sehingga dalam penerapannya makna 'perempuan' dalam ketiga kata tersebut ditujukan pada beberapa tingkatan dan dalam konteks yang berbeda. Sehingga dengan menggunakan teori ini akan terlihat jelas

ayat tersebut turun kepada siapa, atas dasar apa dan pesan apa yang dapat dijadikan pelajaran setelahnya.

B. Saran

Penulis mengakui bahwa penelitian ini belum sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat untuk meningkatkan dan meningkatkan kualitas dan volume karya. Karena penggunaan ayat-ayat perempuan seperti *An-Nisā'*, *Al-Mar'ah*, dan *Al-Unsa* dalam Al-Qur'an memerlukan penyelidikan lebih lanjut. Penulis mengharapkan adanya penelitian lebih lanjut dan transformatif dengan teori-teori yang lebih aplikatif dan efisien dalam menyampaikan penafsiran Al-Qur'an, disertai dengan inovasi-inovasi baru dari penafsiran dalam berbagai bidang keilmuan agar menambah khazanah pemikiran Islam dalam kehidupan dimasa mendatang. Penulis berharap skripsi ini memberikan kebermanfaatan bagi pembaca di bidang pendidikan dan masyarakat umum. Akhirnya segala kesalahan dan kekurangan dalam penelitian ini dari penulis dan hanya Allah SWT sajalah pemilik segala kesempurnaan dan kebenaran.